

Pemkot Jaktim Bangun 200 Sumur Resapan untuk Cegah Banjir

JAKARTA (IM) - Pemerintah Kota Jakarta Timur membangun sebanyak 200 sumur resapan di setiap kecamatan untuk mengantisipasi banjir pada musim hujan.

Wali Kota Jakarta Timur, Muhammad Anwar mengatakan pembuatan sumur resapan itu menyesuaikan kontur tanah di masing-masing wilayah agar tercipta gravitasi air dan daya serapnya tinggi.

"Kami harapkan Desember ini semua sumur resapan di kecamatan dapat rampung sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh warga," kata Muhammad Anwar di Jakarta, Selasa (28/9).

Anwar menambahkan pembangunan sumur resapan itu termasuk program prioritas Pemerintah Kota Jakarta Timur dalam penanganan banjir. Hal itu sesuai dengan kesepakatan bersama pemerintah kota dan juga masyarakat dalam upaya mengatasi banjir di masing-masing wilayah.

Dia mengatakan sejauh ini masing-masing kecamatan telah melakukan pembangunan sumur resapan dengan baik, seperti yang ia lihat dalam tinjauannya ke Rumah Sakit Restu Kasih Jalan

Raya Bogor, Kelurahan Kramat Jati.

Di tempat tersebut dibuat empat sumur resapan dengan kedalaman masing-masing 20 meter. Diharapkan pembangunan sumur resapan itu dapat memaksimalkan peningkatan pelayanan kesehatan bagi warga.

"Di RS Restu Kasih kerap terjadi genangan saat datangnya hujan, kami harapkan dengan adanya sumur resapan ini dapat memberikan kenyamanan bagi pelayanan publik di bidang kesehatan," ujar Anwar.

Sebelumnya, Pemerintah Kota Jakarta Timur menargetkan membangun sebanyak 2 ribu sumur resapan di 10 kecamatan di daerah tersebut pada 2022.

Wali Kota Jakarta Timur, Muhammad Anwar mengatakan sampai saat ini sudah 1.500 lebih sumur resapan yang telah dibuat dan tersebar di 10 kecamatan dan 65 kelurahan.

Dia mengatakan pembuatan sumur resapan disesuaikan dengan kondisi lingkungan tersebut. Apabila dirasa membutuhkan banyak sumur resapan maka akan dibuat lebih banyak. ● yan

Warga Terdampak Kebakaran Menteng Kesulitan Mendapatkan Air Bersih

JAKARTA (IM) - Musibah kebakaran melanda permukiman warga di Jalan Cikini Kramat, Pegangsaan, Menteng, Jakarta Pusat, Selasa (27/9) dini hari. Berdasarkan data terbaru, sebanyak 16 rumah serta 41 kios hangus dilalap api. Kemudian, 48 kepala keluarga atau 194 jiwa terdampak akibat kebakaran tersebut. Salah satu warga yang rumahnya terbakar, Aida (48), mengeluhkan sulitnya mendapatkan air bersih untuk warga terdampak kebakaran di posko darurat.

"Kebetulan tempat mandi cuci kakus (MCK) airnya kecil, kalau buang air besar susah dan lama," kata Aida saat ditemui di lokasi, Rabu (28/9).

Untuk buang hajat, kata Aida, ia harus menumpang di rumah warga yang aliran listriknya masih menyala. Sebab untuk saat ini, sejumlah rukun tetangga (RT) di area lokasi kebakaran aliran listriknya masih padam.

"Jadi harus numpang dulu di rumah warga yang air dan listriknya hidup, untuk yang lain-lainnya juga cukup," ungkap dia. Menurut Aida, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sudah mendirikan tempat MCK untuk kebutuhan air bersih warga yang terdampak kebakaran. Namun, dia menyangkan lokasinya yang jauh dari permukiman terdampak kebakaran.

"Dari PDAM susah airnya, sudah ada paling di depan sana, tapi enggak tahu di mana, kami kan perempuan enggak bisa di tempat terbuka," ucap Aida.

Atas dasar tersebut, Aida berharap Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan instansi terkait dapat segera mendirikan tempat MCK yang lebih layak untuk warga terdampak kebakaran.

Adapun kebakaran diduga pertama kali muncul dari kompor gas salah satu pedagang bubur yang berada di permukiman warga tersebut sekitar pukul 04.35 WIB.

"Kronologi dari kompor gas lapak produksi bubur," kata Kepala Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Pusat, Asril Rizal, Selasa.

Dalam upaya pemadaman api, Sudin Gulkarmat Jakarta Pusat mengerahkan 17 unit mobil damkar serta 85 personel.

Ia menambahkan, akibat kebakaran tersebut satu orang mengalami luka bakar. "Satu orang mengalami luka bakar sekitar 50 persen," ucap Asril. ● yan

Rumah 4 Lantai di Jakarta Disebut Boros Air, Ini Kata Kadis LH DKI

JAKARTA (IM) - Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, Asep Kuswanto tidak terlalu permasalahan soal peraturan diizinkan mendirikan rumah hingga empat lantai di Ibu Kota. Asep mengatakan, bangunan boleh saja lebih tinggi, tetapi harus ramah lingkungan.

"Sekarang bangunan bisa lebih ke atas, tetapi memang tetap mengacu pada bangunan ramah lingkungan," ujar Asep saat ditemui di Hotel Aryaduta, Menteng, Jakarta Pusat, Rabu (28/9).

Asep berharap, penggunaan air tanah bisa dikurangi meski bangunan lebih tinggi. "Kemudian pemanfaatan energi surya, penanaman pohon diperbanyak. Yang pasti semua, ke depannya kami berharap untuk (pembangunan) green building," kata Asep.

Sebelumnya, Ketua Fraksi PDI-P DPRD DKI Jakarta, Gembong Warsono angkat bicara menyusul diterbitkannya Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 31 Tahun 2022 tentang Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan DKI Jakarta.

Menurut dia, salah satu konsekuensi dari diizinkan mendirikan rumah empat lantai adalah tentang

kebutuhan air yang menjadi lebih banyak lagi.

Sebab, saat sebuah kediaman menjadi empat lantai, otomatis jumlah anggota keluarganya akan bertambah.

"Ketika sudah memperbolehkan (mendirikan) bangunan empat lantai, konsekuensinya (adalah) kebutuhan air kan jadi lebih banyak," kata Gembong, Minggu (25/9).

Ia menegaskan Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta harus berfokus untuk membangun jaringan air bersih yang lebih luas lagi.

Katanya, hal itu harus dilakukan agar keluarga yang menempati kediaman empat lantai tak menggunakan air tanah. Gembong melanjutkan, pembangunan jaringan air bersih untuk meminimalisir penggunaan air tanah juga dilakukan agar mencegah penurunan permukaan tanah Jakarta.

"Salah satu prioritas juga yang harus dikerjakan Pemprov adalah soal jaringan air bersih sehingga memperkecil penggunaan air tanah oleh warga DKI Jakarta," kata Gembong. "Supaya kita bisa menghambat penurunan permukaan tanah yang ada di DKI Jakarta, supaya masyarakat beralih dari air tanah menjadi saluran PDAM," sambung dia. ● yan

4 | Metropolis

FOTO/ANT



ISTRI GUBERNUR DKI KUNJUNGI RPTRA ABDI PRAJA

Istri Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, Fery Farhati saat ditemui di RPTRA Abdi Praja, Jakarta, Rabu (28/9).

Anies Baswedan Bikin 4 Sekolah Net Zero 2022

"Sekolah Net Zero 2022" adalah bangunan sekolah berkonsep memiliki emisi rendah karbon, hemat saat dioperasikan, serta sebagian besar kebutuhan energinya berasal dari energi terbarukan. Konkretnya rancang bangun gedungnya mengoptimalkan ventilasi alam dan pencahayaan alami sehingga mengurangi emisi gas karbon akibat penggunaan energi listrik.

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan meresmikan empat "Sekolah Net Zero 2022" di SD Negeri Ragunan 08 di Jakarta, sebagai bagian dari upaya memajukan pendidikan sesuai perubahan zaman.

"Hari ini, Jakarta resmi menjadi tempat pertama sekolah negeri yang memiliki 'net zero school'," kata Anies Baswedan, di Jakarta, Rabu (28/9). "Sekolah Net Zero 2022" adalah bangunan sekolah berkonsep memiliki emisi

rendah karbon, hemat saat dioperasikan, serta sebagian besar kebutuhan energinya berasal dari energi terbarukan.

Konkretnya rancang bangun gedungnya mengoptimalkan ventilasi alam dan pencahayaan alami sehingga mengurangi emisi gas karbon akibat penggunaan energi listrik.

Anies menjelaskan bahwa sekolah ini mengusung konsep bangunan hijau (*green building*) guna memajukan pendidikan sehingga bergerak mengikuti perubahan zaman.

Lebih lanjut, dia mengatakan bahwa sekolah itu tidak ditentukan oleh fisik bangunan saja melainkan melalui interaksi antarpendidik dengan anak didiknya.

Namun demikian dia menyebutkan apabila tempat

interaksi ini bila dirancang dengan benar, maka proses pembelajaran akan berjalan lebih baik lagi.

"Ini merupakan sebuah keinginan untuk melakukan transformasi pendidikan di Jakarta", ucap Kepala Dinas Pendidikan Pemprov DKI, Nahdiana.

Nahdiana juga menyebutkan bahwa peresmian ini mewujudkan pendidikan yang tuntas dan berkualitas yang dimulai dengan pembangunan fisik gedung di sekolah negeri di Jakarta.

Pemerintah provinsi DKI Jakarta membangun "sekolah net zero" di empat lokasi dengan menggunakan APBD

senilai Rp126 miliar dan merupakan sekolah percontohan menuju target Jakarta menuju kota emisi nol pada 2050.

Empat "Sekolah Net Zero" 2022 itu adalah SD Negeri Ragunan 08 di Kecamatan Pasar Minggu, SD Negeri Duren Sawit 14 di Kecamatan Duren sawit kemudian SD Negeri Grogol Selatan 09 di Kecamatan Kebayoran dan SMA 96 Jakarta di Kecamatan Cengkareng.

Keempat sekolah ini juga menerima Sertifikat Greenship Net Zero dari Green Building Council Indonesia dan menjadi sekolah negeri pertama yang mendapatkan sertifikat tersebut. ● yan

Emil Kunjungi Pasar Sukatani, Gaungkan Belanja Cashless

DEPOK (IM) - Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil (Emil) mengunjungi Pasar Sukatani, Tapos, Depok. Ridwan kamil mengajak masyarakat belanja tanpa menggunakan uang tunai atau cashless.

Pantauan di lokasi, Rabu (28/9) sekitar pukul 08.10 WIB Ridwan Kamil mulai memasuki kawasan Pasar Sukatani. Kedatangannya disambut meriah, bahkan ia menjadi sasaran swafoto para pengunjung.

Ridwan terlihat bertandang ke ruko yang ada di Pasar Sukatani. Ia bertanya terkait kenaikan harga hingga gaya berbelanja masyarakat yang sudah mulai berubah dari manual ke digital.

"Zaman sekarang kalau nggak digital ketinggalan zaman. Cuma tadi saya tanya 'Bu, oh masih ada setengahnya pakai cash'. Jadi suatu hari dalam 2-3 tahun seperti pindahnya IHP jadul (jaman dulu) ke smartphone," papar Ridwan Kamil di Pasar Sukatani, Rabu (28/9).

Ia mengkampanyekan

hal tersebut menandakan jitu zaman yang kian modern. Ridwan berharap dalam dua tahun ke depan penggunaan pembayaran digital sudah menyebar ke masyarakat.

"Bayarpun dari manual akan pindah ke digital secara maksimal. Kalau yang canggih-canggih sudah biasa, kalau pasar tradisional kurang makanya kampanyenya di sini," kata Ridwan.

Ridwan Kamil menyebut rata-rata kenaikan maksimal harga di Jawa Barat 10 persen. Depok menjadi salah satu kota yang inflasinya masih bisa ditoleransi.

"Di Jawa Barat ada kenaikan rata-rata hanya sepertiga produk dan itu sesuai dengan konfirmasi laporan dan kenaikan maksimal hanya 10 persen," kata Ridwan.

"Saya cek inflasi di Depok juga bagus 4,5 artinya kalau di bawah 5 persen harga-gara masih terjangkau dan Sukatani juga yang keren orang-orangnya sudah mulai bayar pakai digital," pungkas Ridwan. ● yan

Kadis LH DKI: Pelan-pelan, Industri yang Gunakan Batu Bara Akan Dihilangkan

JAKARTA (IM) - Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, Asep Kuswanto mengatakan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berkomitmen menghilangkan industri di Ibu Kota yang masih menggunakan batu bara.

"Kalau di Jakarta, pelan-pelan, industri yang menggunakan batu bara akan kami hilangkan dan akan kami ganti dengan gas," kata Asep di Hotel Aryaduta, Menteng, Jakarta Pusat, Rabu (28/9).

Asep juga menyinggung soal pencemaran akibat bongkar muat batu bara di kawasan Marunda, Cilincing, Jakarta Utara. "Jadi yang ada di Marunda itu stockpile untuk industri di luar Jakarta," ujar Asep. "Pemprov DKI berkomitmen, tidak ada lagi industri-industri yang menggunakan batu bara," tutur dia.

Sebelumnya, warga di Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Marunda, Cilincing, kembali terdampak pencemaran akibat debu batu bara sejak Sabtu (3/9).

Warga yang tinggal di Rusun Marunda pun harus terpapar debu batu bara ber-

Akselerasi Penyerapan Tenaga Kerja, Pj. Bupati Lakukan Dialog Interaktif Bersama Industri

FOTO: DOK.PIM PROKOPIM SETDAKAB BEKASI



Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan (atas dalam Dialog Interaktif bersama Human Resources Development (HRD) Kabupaten Bekasi di Aula KH Noer Ali, Gedung Bupati Bekasi, Cikarang Pusat, Selasa (27/9).

CIKARANG PUSAT (IM) - Pj. Bupati Bekasi, Jawa Barat, Dani Ramdan, melakukan dialog interaktif bersama

Human Resources Development (HRD) Kabupaten Bekasi dalam kegiatan Pj. Bupati Bekasi Menyapa Industri melalui Dialog Interaktif Daerah Kabupaten Bekasi di Aula KH. Noer Ali, Gedung Bupati Bekasi, Cikarang Pusat, Selasa (27/9).

Pada pertemuan tersebut, dirinya mengajak unsur swasta, khususnya HRD Kabupaten Bekasi untuk bersama-sama membangun kualitas ketenagakerjaan lokal menjadi lebih baik lagi.

"Sangat penting HRD punya wawasan, visi, misi, dan semangat yang sama dengan Pemda untuk membangun kualitas ketenagakerjaan yang lebih baik," kata Pj. Bupati dalam rilis Prokopim Setdakab Bekasi, Selasa (27/9) sore.

Menurutnya, HRD memiliki peranan penting dalam mempersiapkan dan melaksanakan rekrutmen pegawai,

agar lebih kompeten sesuai dengan kebutuhan perusahaan masing-masing.

"HRD merupakan pemain kunci karena mereka yang mempersiapkan, melaksanakan rekrutmen, dan membina para pekerja untuk lebih kompeten," tambahnya.

Ia meminta agar forum HRD memberikan kesempatan kepada tenaga lokal Kabupaten Bekasi untuk meningkatkan kompetensinya, salah satunya melalui sistem pemagangan. Dengan begitu diharapkan masalah ketidaksesuaian kompetensi yang dimiliki antara tenaga kerja lokal dengan kebutuhan perusahaan dapat terselesaikan.

"Mari bersama-sama selesaikan masalah ini. Jika masalahnya adalah jarak kompetensi, mari kita latih dan beri kesempatan dengan pemagangan, misalnya. Setidaknya ada peluang bagi kami untuk menyamakan kompetensi," ujarnya.

Pada kesempatan tersebut, ia juga menyatakan bahwa

diskusinya merupakan upaya yang dilakukan Pemkab Bekasi melalui Tim Koordinasi Penanggulangan Pengangguran (TKPP) Kabupaten Bekasi dalam membangun komunikasi antara dunia industri dengan pemerintah, sehingga dapat mempercepat akselerasi pengentasan pengangguran.

"Ini adalah bagian dari upaya-upaya kami melalui TKPP Kabupaten Bekasi untuk mempercepat akselerasi penyerapan atau pengentasan pengangguran di Kabupaten Bekasi," tutupnya.

Turut hadir dalam kegiatan Daerah terkait, KADIN Kabupaten Bekasi, APINDO Kabupaten Bekasi, perwakilan Institut STIAMI, serta praktisi dan perwakilan HRD perusahaan di Kabupaten Bekasi.

Terkait hal itu, Ketua Apindo Kabupaten Bekasi, Sutomo saat dimintai tanggapannya melalui selulernya, Rabu (28/9) hingga berita ini diturunkan belum memberi tanggapan. ● mdl

PERMETERITAHUAN

Dengan ini kami beritahukan bahwa PT. SOLUSI MEGA ARTHA berkedudukan di Jakarta Pusat, berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat PT Solusi Mega Artha, tertanggal 27 September 2022, no.07, yang dibuat dihadapan Shella Fallanti, SH., Notaris di Jakarta, telah memutuskan untuk menurunkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor dalam Perseroan.

Pihak-pihak yang berkeberatan dipersilahkan mengajukan keberataannya secara tertulis kepada Bapak Hasteranagara, dengan tembusan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, email: hastera@marhavatun.co.id selambatnya 60 (enam puluh) hari setelah tanggal pemberitahuan ini.

Pemberitahuan ini guna memenuhi pasal 44 dan pasal 45, Undang-Undang no.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Jakarta, 29 September 2022
DIREKSI
PT. SOLUSI MEGA ARTHA